

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PEDOMAN SRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Asumsi Penelitian.....	5
1.4 Hipotesis Penelitian.....	6
1.4.1 Hipotesis kerja.....	6
1.4.2 Hipotesis statistik	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Umum <i>Sonchus arvensis</i> L.	8
2.1.1 Sistematika tanaman <i>Sonchus arvensis</i> L.	10
2.1.2 Manfaat tanaman <i>Sonchus arvensis</i> L.	10
2.1.3 Kandungan kimia <i>Sonchus arvensis</i> L.	11
2.2 Tinjauan Umum Kultur Jaringan.....	11
2.2.1 Eksplan	13
2.2.2 Media kultur jaringan	14
2.2.2.1 Sukrosa	17
2.2.3 Zat pengatur tumbuh	18
2.2.4 Kalus	21
2.2.5 Subkultur	22
2.3 Hasil-Hasil Penelitian Terkait	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	26
3.2.1 Bahan penelitian.....	26

3.2.2	Alat Penelitian	26
3.3	Cara Kerja	26
3.3.1	Pemilihan tanaman induk sumber eksplan	26
3.3.2	Sterilisasi ruang kerja	27
3.3.3	Sterilisasi alat dan medium	27
3.5.4	Pembuatan larutan stok mikronutrien (100x konsentrasi)	27
3.5.5	Pembuatan larutan stok zat besi (dalam 200 ml, 100x konsentrasi)	28
3.5.6	Pembuatan larutan stok vitamin (dalam 200 ml, 100x konsentrasi)	28
3.5.7	Pembuatan larutan stok zat pengatur tumbuh 2,4-D 100 ppm	28
3.5.8	Pembuatan karutan stok zat pengatur tumbuh BAP 100 ppm	29
3.3.9	Pembuatan media ms.....	29
3.3.10	Sterilisasi dan penanaman eksplan <i>Sonchus arvensis</i> L.....	30
3.3.11	Subkultur kalus <i>Sonchus arvensis</i> L. dalam media padat	31
3.3.12	Pengukuran biomassa kalus	31
3.4	Variabel Penelitian	31
3.5	Rancangan Penelitian	32
3.6	Pengumpulan Data	32
3.7	Analisis Data	33
3.8	Diagram Alir Penelitian	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Morfologi kalus tempuyung dengan pemberian variasi sukrosa dan subkultur bertingkat	36
4.1.2	Berat segar dan berat kering kalus tempuyung dengan pemberian variasi sukrosa dan subkultur bertingkat	40
4.2	Pembahasan	44
4.2.1	Pengaruh pemberian variasi sukrosa dan subkultur bertingkat terhadap morfologi kalus tempuyung	44
4.2.2	Pengaruh pemberian variasi sukrosa dan subkultur bertingkat terhadap biomassa (berat segar dan berat kering) kalus tempuyung	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran.....	49
	DAFTAR PUSTAKA	50
	LAMPIRAN	